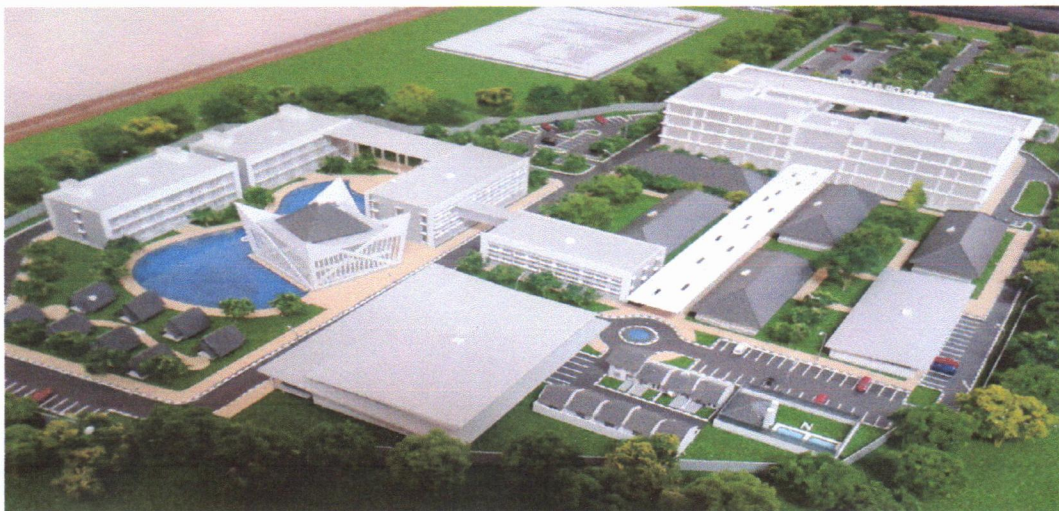


LAPORAN KEUANGAN BERBASIS AKRUAL



RSUD dr.RASIDIN PADANG
2023



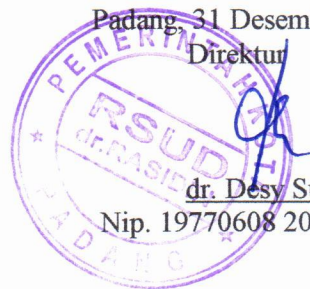
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan keuangan SKPD RSUD Kota Padang yang terdiri dari (1) Neraca; (2) Laporan Realisasi Anggaran; (3) Laporan Operasional Anggaran 2023; (4) Laporan Perubahan Ekuitas; (5) Laporan Arus Kas (6) LP-SAL (7) Catatan Atas Laporan Keuangan Akhir Tahun Per 31 Desember Tahun Anggaran 2023, sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Padang, 31 Desember 2023

Direktur



dr. Desy Susanty

Nip. 19770608 200604 2010



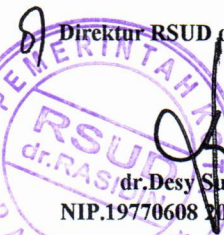
PEMERINTAH KOTA PADANG
RSUD dr.RASIDIN PADANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (Un Audited)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

No.	Uraian	Anggaran 2023 (Rp.)	Realisasi 2023 (Rp.)	%	Realisasi 2022 (Rp.)
I	PENDAPATAN				
A	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Lain-lain PAD yang Sah	40.000.000.000,00	44.369.343.752,00	110,92	69.784.904.119,00
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	40.000.000.000,00	44.369.343.752,00	110,92	69.784.904.119,00
B	PENDAPATAN TRANSFER				
	1. TRANSFER PEMERINTAH PUSAT- DANA PERIMBANGAN				
	Dana Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Alokasi Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Alokasi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sub Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. TRANSFER PEMERINTAH PUSAT- LAINNYA				
	Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Penyesuaian	-	-	-	-
	Sub Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Lainnya	-	-	0,00	-
	Sub Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
C	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
	Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	40.000.000.000,00	44.369.343.752,00	110,92	69.784.904.119,00
II	BELANJA				
A	BELANJA OPERASI				
	Belanja Pegawai	40.652.924.433,00	39.818.207.493,00	97,95	39.253.800.956,00
	Belanja Barang	63.259.995.745,00	60.867.371.801,00	96,22	58.769.589.231,00
	Bunga			0,00	
	Subsidi			-	
	Hibah	6.989.855.309,00	6.855.307.453,00	98,08	439.995.653,00
	Bantuan Sosial			0,00	
	Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah/Partai Politik			0,00	
	J u m l a h	110.902.775.487,00	107.540.886.747,00	96,97	98.463.385.840,00
B	BELANJA MODAL				
	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Peralatan dan Mesin	7.358.932.900,00	7.113.859.070,00	96,67	19.286.047.229,00
	Belanja Gedung dan Bangunan	929.724.000,00	708.297.429,00	76,18	1.870.554.093,00
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.016.550.625,00	816.254.280,00	0,00	0,00
	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Aset Lainnya	250.000.000,00	84.500.000,00	0,00	134.634.675,00
	J u m l a h	9.555.207.525,00	8.722.910.779,00	91,29	21.291.235.997,00
C	BELANJA TAK TERDUGA				
	Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
	J u m l a h	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	120.457.983.012,00	116.263.797.526,00	96,52	119.754.621.837,00

No.	Uraian	Anggaran 2023 (Rp.)	Realisasi 2023 (Rp.)	%	Realisasi 2022 (Rp.)
III	TRANSFER				
	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA				
	Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
	Bagi Hasil Retribusi	-	-	-	-
	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Transfer Bagi Hasil ke Desa	-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA & TRANSFER	120.457.983.012,00	116.263.797.526,00	96,52	119.754.621.837,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(80.457.983.012,00)	(71.894.453.774,00)	89,36	(49.969.717.718,00)
IV	PEMBIAYAAN				
A	PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
	Penggunaan SiLPA	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-
	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
	Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	-	-	-	-
	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-
	Jumlah Penerimaan	0,00	0,00	0,00	0,00
B	PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	-	-	-	-
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Lainnya	-	-	-	-
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Obligasi	-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran	0,00	0,00	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	(80.457.983.012,00)	(71.894.453.774,00)		(49.969.717.718,00)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.


 Direktur RSUD dr. Rasidin

 dr. Desy Susanty
 NIP.19770608 200604 2010

PEMERINTAH KOTA PADANG
1. - RSUD DR. RASIDIN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Halaman 1 dari 2

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2023	2022
1	2	3
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	7.815.167.756,00	20.093.927.281,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.694.847.400,00	2.030.235.100,00
Penyisihan Piutang	(13.474.237,00)	(10.151.175,50)
Persediaan	4.617.623.108,00	7.181.458.246,00
Jumlah Aset lancar	15.114.164.027,00	29.295.469.451,50
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Jumlah Investasi jangka panjang	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	14.629.952.920,00	14.629.952.920,00
Peralatan dan Mesin	184.008.123.421,97	208.013.540.064,97
Gedung dan Bangunan	89.967.063.705,00	92.728.783.857,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.234.897.328,00	2.358.597.048,00
Aset Tetap Lainnya	93.236.205,00	93.236.205,00
Akumulasi Penyusutan	(155.970.052.742,00)	(170.406.513.949,23)
Jumlah Aset tetap	135.963.220.837,97	147.417.596.145,74
DANA CADANGAN		
Jumlah Dana cadangan	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	116.172.371,00	116.172.371,00
Aset Tidak Berwujud	1.286.253.200,00	1.201.753.200,00
Aset Lain-lain	31.049.990.263,00	92.200.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.097.425.680,00)	(841.962.140,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.200.000,00)	(92.200.000,00)
Jumlah Aset lainnya	31.352.790.154,00	475.963.431,00
JUMLAH ASET	182.430.175.018,97	177.189.029.028,24
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Belanja	10.150.806.647,00	23.392.595.063,00
Jumlah Kewajiban jangka pendek	10.150.806.647,00	23.392.595.063,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Jumlah Kewajiban jangka panjang	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	10.150.806.647,00	23.392.595.063,00
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	81.525.177.738,79	153.796.433.965,24
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	59.615.694.249,00	0,00
DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	31.138.496.384,18	0,00
Jumlah Ekuitas	172.279.368.371,97	153.796.433.965,24
JUMLAH EKUITAS	172.279.368.371,97	153.796.433.965,24

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	182.430.175.018,97	177.189.029.028,24
------------------------------	--------------------	--------------------

Pengguna Anggaran/Pengguna Barang



dr. DESY SUSANTY

NIP. 197706082006042010

PEMERINTAH KOTA PADANG

RSUD DR. RASIDIN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023 dan 2022

(Versi Ilustrasi SAP)

(Dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
Pendapatan Asli Daerah Lainnya	45.033.956.052,00	48.389.225.419,00	(3.355.269.367,00)	(6,93)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	45.033.956.052,00	48.389.225.419,00	(3.355.269.367,00)	(6,93)
PENDAPATAN TRANSFER				
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Dana Alokasi Umum	-	-	-	-
Dana Alokasi Khusus	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	-	-	-	-
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA				
Dana Insentif Daerah	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
Dana Keistimewaan	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya	-	-	-	-
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
Bantuan Keuangan dari Provinsi	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer	-	-	-	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
Pendapatan Hibah	-	151.099.550,00	(151.099.550,00)	(100,00)
Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah	-	151.099.550,00	(151.099.550,00)	(100,00)
JUMLAH PENDAPATAN	45.033.956.052,00	48.540.324.969,00	(3.506.368.917,00)	(7,22)
BEBAN				
BEBAN OPERASI				
Beban Pegawai	39.818.207.493,00	39.253.800.956,00	564.406.537,00	1,44

(Dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Persediaan	46.974.285.714,00	50.420.355.011,00	(3.446.069.297,00)	(6,83)
Beban Jasa	7.065.863.810,00	7.689.419.661,00	(623.555.851,00)	(8,11)
Beban Pemeliharaan	287.568.811,00	169.496.657,00	118.072.154,00	69,66
Beban Perjalanan Dinas	119.553.472,00	230.223.138,00	(110.669.666,00)	(48,07)
Beban Bunga	-	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-	-
Beban Hibah	2.816.457.654,00	3.488.422.243,00	(671.964.589,00)	(19,26)
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	17.764.772.723,95	18.244.435.792,82	(479.663.068,87)	(2,63)
Beban Penyisihan Piutang	3.323.061,50	-	3.323.061,50	-
Beban Penyisihan Dana Bergulir	-	-	-	-
Beban Lain- lain	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN	114.850.032.739,45	119.496.153.458,82	(4.646.120.719,37)	(3,89)
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(69.816.076.687,45)	(70.955.828.489,82)	1.139.751.802,37	(1,61)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
Defisit Penjualan Aset Non lancar	2.455.179.539,00	-	2.455.179.539,00	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2.455.179.539,00)	-	(2.455.179.539,00)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(72.271.256.226,45)	(70.955.828.489,82)	(1.315.427.736,63)	1,85
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(72.271.256.226,45)	-	(72.271.256.226,45)	-



PEMERINTAH KOTA PADANG

RSUD dr.RASIDIN PADANG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (*Un Audited*)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	2023	2022	Penambahan/ Pengurangan
1	2	4	5	6
1	EKUITAS AWAL	153.796.433.965,24	147.890.936.309,31	5.905.497.655,93
2	RK SKPD/PPKD	59.615.694.249,00	48.242.469.370,00	11.373.224.879,00
3	Surplus / Defisit - LO	(72.271.256.226,45)	(70.955.828.489,82)	(1.315.427.736,63)
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mend	31.138.496.384,18	28.618.856.775,75	
	Perhitungan Mutasi Masuk Aset Tetap	-	-	-
	Perhitungan Mutasi Keluar Aset Tetap	-	-	-
	Koreksi Tambah Aset Tetap	-	0,77	(0,77)
	Koreksi Tambah Aset Lainnya	-	-	-
	Koreksi Kurang Aset Tetap	(8.465.700,00)	(377.769.283,83)	369.303.583,83
	Koreksi Kurang Aset Lainnya	-	-	-
	Koreksi Pembayaran Utang	155.983.735,00		155.983.735,00
	Koreksi Tambah Piutang		(8.032.500,00)	8.032.500,00
	Koreksi Kurang Penyisihan Piutang	-	107.018.556,00	(107.018.556,00)
	Koreksi Nilai Kas	-	-	-
	Koreksi Penyisihan Piutang/Dana Bergulir	-	-	-
	Koreksi Nilai Investasi/Pembiayaan	-	-	-
	Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan aset Tetap/Aset lainnya	30.990.978.349,18	28.897.640.002,81	2.093.338.346,37
5	EKUITAS AKHIR (1+3+4)	172.279.368.371,97	153.796.433.965,24	18.482.934.406,73

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



Direktur RSUD dr. Rasidin

dr. Desy Susanty

NIP.19770608 200604 2010

PEMERINTAH KOTA PADANG
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	TAHUN 2023 (Rp.)	TAHUN 2022 (Rp.)
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS - OPERASI		
1. ARUS MASUK KAS		
Pendapatan APBD		
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	44.247.686.426,00	69.497.645.272,00
Pendapatan Jasa layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan		
Pendapatan Hasil Kerjasama		
Pendapatan Hibah		
Pendapatan Usaha Lainnya	121.657.326,00	287.258.847,00
Jumlah Arus Masuk Kas	44.369.343.752,00	69.784.904.119,00
2. ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pegawai	3.247.233.800,00	4.161.146.483,00
Pembayaran Jasa	51.618.820.131,00	48.138.422.164,30
Pembayaran Pemeliharaan		
Pembayaran Langganan Daya dan Jasa		
Pembayaran Perjalanan Dinas	138.899.576,00	183.046.672,00
Pembayaran Bunga		
Jumlah Arus Keluar Kas	55.004.953.507,00	52.482.615.319,30
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	55.004.953.507,00	52.482.615.319,30
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
1. ARUS MASUK KAS		
Penjualan Atas Tanah		
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin		
Penjualan Atas Gedung dan Bangunan		
Penjualan Atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Penjualan Aset Tetap		
Penjualan Aset Lainnya		
Penerimaan dari Divestasi		
Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas		
Jumlah Arus Masuk Kas		
2. ARUS KELUAR KAS		
Perolehan Tanah		
Perolehan Peralatan dan Mesin	1.558.649.770,00	17.024.348.380,00
Perolehan Gedung dan Bangunan		1.870.554.093,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	84.500.000,00	134.634.675,00
Perolehan Aset Lainnya		
Pengeluaran Penyertaan Modal		
Pengeluaran Pembelian Investasi Dalam Bentuk Sekuritas		
Jumlah Arus Keluar Kas	1.643.149.770,00	19.029.537.148,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	1.643.149.770,00	19.029.537.148,00
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
1. ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Pinjaman		
Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain		
Jumlah Arus Masuk Kas		
2. ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pokok Pinjaman		
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain		
Penyetoran ke Kas Negara		
Jumlah Arus Keluar Kas		
Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan		
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
1. ARUS MASUK KAS		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	4.876.157.062,00	6.314.155.696,00
Sisa Kas Di Bendahara BLUD		
Jumlah Arus Masuk Kas	4.876.157.062,00	6.314.155.696,00
2. ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	4.876.157.062,00	6.314.155.696,00
Pergerakan uang dari BLUD Ke BUD		
Jumlah Arus Keluar Kas	4.876.157.062,00	6.314.155.696,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		
Kenaikan/ Penurunan Kas BLUD	(12.278.759.525,00)	(1.727.248.348,30)
Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	20.093.927.280,70	21.821.175.629,00
Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	7.815.167.755,70	20.093.927.280,70

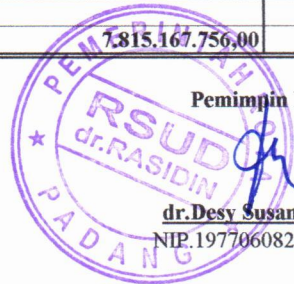
Pemimpin BLUD

 dr. Desy Susanty, M.Kes
 NIP.197706082006042010

PEMERINTAH KOTA PADANG
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2023	2022
1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	50.093.927.281,00	51.821.175.629,00
2.	Penggunaan SAL		
3.	Sub Total (1 - 2)		
4.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	7.815.167.756,00	50.093.927.281,00
5.	Sub Total (3 + 4)	7.815.167.756,00	50.093.927.281,00
6.	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
7.	Lain-lain		
8.	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	7.815.167.756,00	50.093.927.281,00



Pemimpin BLUD

dr. Desy Susanty M. Kes
NIP.197706082006042010

PENGUNGKAPAN RISIKO, KONTINJENSI, INFORMASI MATERIAL LAINNYA, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA

**Rumah Sakit Umum Daerah dr.Rasidin Padang
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023**

1. Dasar dan Tujuan Pengungkapan

Catatan atas Laporan Keuangan ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan RSUD dr.Rasidin Padang. Pengungkapan bertujuan memberikan informasi yang memadai, transparan, relevan, dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan mengenai posisi keuangan rumah sakit, khususnya terkait risiko keuangan, potensi kewajiban kontinjensi, serta informasi material lainnya yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan keberlangsungan pelayanan kesehatan.

Pengungkapan ini mengacu pada prinsip penyajian dan pengungkapan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, termasuk PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, sepanjang sesuai dengan status dan pola pengelolaan keuangan RSUD. Pengungkapan tambahan disajikan secara sukarela (*voluntary disclosure*) sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas informasi bagi pemerintah daerah, auditor, manajemen, serta masyarakat.

2. Ringkasan Posisi Keuangan yang Relevan

Pada tanggal pelaporan, RSUD dr.Rasidin Padang memiliki total aset sebesar **Rp 182.430.175.018,97** dan saldo piutang sebesar **Rp2.694.847.400,00**. Dengan demikian, piutang tersebut setara dengan sekitar **1,47 % dari total aset**.

Besarnya proporsi piutang tersebut memberikan gambaran mengenai porsi sumber daya ekonomi rumah sakit yang masih berbentuk hak tagih dan belum seluruhnya direalisasikan menjadi kas. Walaupun proporsi piutang terhadap total aset relatif terbatas, pengelolaan dan penilaian kualitas piutang tetap perlu mendapat perhatian karena berpengaruh terhadap

likuiditas, kemampuan membiayai kegiatan operasional, serta kesinambungan pelayanan kesehatan.

Saldo piutang yang disajikan merupakan nilai berdasarkan pencatatan pada tanggal pelaporan. Penilaian atas kualitas piutang, kemungkinan penagihan, dan kebutuhan penyisihan harus didasarkan pada rincian umur piutang, jenis penjamin atau debitur, hasil rekonsiliasi, serta kebijakan akuntansi yang berlaku.

3. Pengungkapan Risiko Keuangan

3.1. Risiko Kredit dan Risiko Ketertagihan Piutang

RSUD menghadapi risiko kredit berupa kemungkinan bahwa sebagian piutang pelayanan kesehatan tidak dapat ditagih seluruhnya atau tidak dapat ditagih tepat waktu. Risiko tersebut dapat timbul dari keterlambatan proses verifikasi dan pembayaran klaim oleh penjamin, perbedaan hasil verifikasi tagihan, dokumen pendukung yang belum lengkap, sengketa nilai klaim, serta keterlambatan pembayaran oleh pasien atau pihak lain yang memiliki kewajiban kepada rumah sakit.

Dengan saldo piutang sebesar Rp2.694.847.400,00, manajemen perlu memastikan bahwa saldo tersebut didukung oleh dokumen yang memadai, telah direkonsiliasi dengan pihak terkait, dan dapat ditelusuri berdasarkan masing-masing debitur atau penjamin. Piutang juga perlu diklasifikasikan berdasarkan umur piutang dan tingkat kolektibilitas untuk mengidentifikasi saldo yang memerlukan tindak lanjut khusus.

Sebagai langkah mitigasi, RSUD melakukan atau merencanakan penguatan pengendalian melalui pemantauan umur piutang secara berkala, percepatan penyelesaian klaim, rekonsiliasi dengan penjamin, penyempurnaan kelengkapan dokumen, serta evaluasi atas piutang yang telah melewati jatuh tempo. Apabila berdasarkan evaluasi terdapat indikasi piutang tidak tertagih, pengakuan penyisihan atau penyesuaian dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan ketentuan yang berlaku.

3.2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketika rumah sakit mengalami keterbatasan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan

kebutuhan operasional, termasuk pembayaran obat-obatan, bahan medis habis pakai, jasa pelayanan, utilitas, serta kewajiban kepada pemasok.

Sebagian sumber daya ekonomi yang masih tercatat sebagai piutang belum dapat langsung digunakan untuk membiayai pengeluaran tunai. Oleh karena itu, apabila realisasi penerimaan piutang mengalami keterlambatan, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan tekanan terhadap arus kas operasional.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, manajemen perlu memantau proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas, menyusun skala prioritas pembayaran, mempercepat penagihan, serta memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan pelayanan yang bersifat kritis. Penilaian atas tingkat risiko likuiditas secara menyeluruh perlu mempertimbangkan saldo kas dan setara kas, kewajiban jangka pendek, jadwal pembayaran, dan pola penerimaan rumah sakit.

3.3. Risiko Operasional dan Keberlangsungan Pelayanan

Sebagai penyedia layanan kesehatan publik, RSUD menghadapi risiko operasional yang dapat memengaruhi mutu dan kesinambungan pelayanan, antara lain perubahan volume pasien, keterlambatan pengadaan obat dan bahan medis, gangguan sistem informasi, ketidaklengkapan dokumentasi pelayanan, serta keterlambatan administrasi penagihan.

Risiko operasional tersebut dapat berdampak secara tidak langsung terhadap pendapatan, biaya pelayanan, kecepatan penyelesaian klaim, dan kemampuan rumah sakit mempertahankan kualitas layanan. Oleh karena itu, pengendalian risiko perlu diintegrasikan ke dalam proses perencanaan, penganggaran, pengadaan, pelayanan medis, pengelolaan piutang, dan evaluasi kinerja.

Pengungkapan ini merupakan identifikasi risiko yang relevan bagi kegiatan RSUD dan tidak dengan sendirinya menyatakan bahwa seluruh risiko tersebut telah terjadi pada tahun pelaporan.

4. Pengungkapan Kontinjensi dan Potensi Kewajiban

Kewajiban kontinjensi merupakan potensi kewajiban yang keberadaan atau jumlah akhirnya bergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya peristiwa

tertentu pada masa mendatang. Pada RSUD, hal tersebut dapat berkaitan dengan sengketa klaim pelayanan kesehatan, tuntutan hukum, perselisihan kontrak pengadaan, atau permasalahan lain yang belum menghasilkan kewajiban pasti pada tanggal pelaporan.

Pada saat penyusunan laporan keuangan, manajemen perlu melakukan identifikasi dan evaluasi atas perkara, tuntutan, komitmen, dan peristiwa yang berpotensi menimbulkan kewajiban. Evaluasi tersebut mempertimbangkan dokumen hukum, hasil komunikasi dengan pihak terkait, estimasi nilai eksposur, serta kemungkinan terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi.

Apabila terdapat kewajiban yang memenuhi kriteria pengakuan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, kewajiban tersebut diakui dalam laporan keuangan. Apabila suatu kewajiban belum memenuhi kriteria pengakuan tetapi pengungkapannya dipersyaratkan atau diperlukan agar laporan keuangan disajikan secara wajar, informasi mengenai sifat permasalahan, estimasi dampak keuangan apabila dapat ditentukan secara andal, dan ketidakpastian yang melekat diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila estimasi dampak keuangan tidak dapat ditentukan secara andal, keterbatasan tersebut dijelaskan.

Status kontinjensi pada tanggal pelaporan: Di RSUD dr.Rasidin Padang tidak terdapat perkara atau kewajiban kontinjensi yang meterial berdasarkan inventarisasi dan konfirmasi kepada unit hukum,pengadaan,keuangan,dan pihak terkait

5. Informasi Material Lainnya

5.1. Kualitas dan Realisasi Piutang

Saldo piutang sebesar Rp2.694.847.400,00 perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui komposisi piutang berdasarkan jenis layanan, penjamin, pasien umum, pihak ketiga, dan kelompok umur piutang. Informasi tersebut penting untuk membedakan piutang yang masih dalam proses penyelesaian normal dengan piutang yang berpotensi mengalami keterlambatan atau penurunan nilai.

Sebagai pengungkapan tambahan, RSUD dapat menyajikan daftar umur piutang, nilai piutang yang telah jatuh tempo, nilai piutang yang telah

diterima setelah tanggal pelaporan, serta saldo piutang yang masih memerlukan penyelesaian administratif atau konfirmasi. Penyajian tersebut membantu pengguna laporan keuangan menilai kualitas aset secara lebih memadai dibandingkan hanya melihat saldo piutang secara agregat.

5.2. Konsentrasi Piutang

Konsentrasi piutang dapat terjadi apabila sebagian besar saldo piutang berasal dari satu atau beberapa penjamin atau debitur. Kondisi ini berpotensi meningkatkan ketergantungan arus kas pada proses pembayaran pihak tertentu.

Oleh karena itu, manajemen perlu mengevaluasi persentase piutang berdasarkan masing-masing penjamin atau kelompok debitur. Apabila terdapat konsentrasi yang material, informasi mengenai jumlah dan proporsinya dapat diungkapkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai eksposur risiko kredit rumah sakit.

5.3. Ketidakpastian Estimasi Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan memerlukan pertimbangan dan estimasi, antara lain dalam penilaian kolektibilitas piutang, penentuan penyisihan piutang tidak tertagih, estimasi umur manfaat aset tetap, penyusutan, dan penilaian kewajiban tertentu.

Perubahan kondisi ekonomi, hasil penagihan, hasil verifikasi klaim, maupun informasi baru setelah tanggal pelaporan dapat menyebabkan perbedaan antara estimasi dan realisasi. Oleh sebab itu, estimasi yang digunakan perlu dievaluasi secara berkala berdasarkan bukti yang tersedia dan disesuaikan apabila terdapat dasar yang memadai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

5.4. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Manajemen perlu mengidentifikasi peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Peristiwa tersebut dapat mencakup penerimaan piutang dalam jumlah material, penyelesaian sengketa, timbulnya tuntutan hukum, kerusakan aset yang signifikan, atau kejadian lain yang relevan terhadap posisi keuangan rumah sakit.

Peristiwa yang memberikan bukti atas kondisi yang telah ada pada tanggal pelaporan dievaluasi sesuai ketentuan mengenai penyesuaian laporan keuangan. Peristiwa material yang timbul setelah tanggal pelaporan dan tidak memerlukan penyesuaian tetap diungkapkan apabila diperlukan, termasuk sifat peristiwa dan estimasi dampak keuangannya jika dapat ditentukan.

6. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*) yang Melampaui Pengungkapan Minimum

Selain pengungkapan yang dipersyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku, RSUD dapat menyajikan informasi tambahan secara sukarela untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pengungkapan sukarela ini dirancang untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami bukan hanya nilai aset dan kewajiban, melainkan juga kualitas aset, eksposur risiko, kemampuan menghasilkan kas, dan langkah mitigasi yang dilakukan manajemen.

Informasi tambahan yang dapat disajikan meliputi:

1. **Indikator piutang terhadap total aset.** Piutang sebesar Rp2.694.847.400,00 dibandingkan dengan total aset Rp182.430.175.018,97 menghasilkan rasio sekitar 1,47 %. Rasio ini merupakan indikator komposisi aset, bukan ukuran langsung atas besarnya piutang bermasalah.
2. **Analisis umur dan kualitas piutang.** Menyajikan piutang berdasarkan kelompok umur, status penagihan, status verifikasi klaim, dan hasil penerimaan setelah tanggal pelaporan.
3. **Analisis konsentrasi debitur atau penjamin.** Mengungkapkan ketergantungan pada penjamin atau debitur utama apabila konsentrasi tersebut relevan dan material.
4. **Analisis risiko likuiditas.** Menyajikan informasi tambahan mengenai kemampuan kas memenuhi kewajiban jangka pendek, proyeksi penerimaan piutang, dan kebutuhan pendanaan operasional, sepanjang data tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. **Status mitigasi risiko.** Menjelaskan langkah pengendalian yang telah dilakukan, penanggung jawab tindak lanjut, dan perkembangan penyelesaian piutang atau permasalahan material lainnya.
6. **Pengungkapan ketidakpastian dan peristiwa setelah tanggal pelaporan.** Menyampaikan informasi yang membantu pengguna memahami kemungkinan perubahan kondisi keuangan setelah tanggal pelaporan.
7. **Keterbatasan informasi dan estimasi.** Menjelaskan apabila terdapat data yang belum dapat dikonfirmasi, estimasi yang masih mengandung ketidakpastian, atau informasi yang belum tersedia secara memadai.

Pengungkapan sukarela tersebut tidak dimaksudkan untuk menggantikan kewajiban pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang diwajibkan oleh standar akuntansi. Informasi tambahan disajikan secara konsisten, didukung bukti, relevan, dan tidak menimbulkan kesan yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan.

7. Kesimpulan Pengungkapan

Berdasarkan posisi keuangan pada tanggal pelaporan, RSUD dr.Rasidin Padang memiliki total aset sebesar Rp182.430.175.018,97 dan saldo piutang sebesar Rp2.694.847.400,00 atau sekitar 1,47% dari total aset. Saldo tersebut perlu dikelola melalui pengendalian penagihan, pemantauan kualitas piutang, perencanaan arus kas, serta identifikasi kewajiban kontinjensi dan peristiwa material lainnya.

Melalui pengungkapan risiko, kontinjensi, dan informasi material lainnya serta penerapan pengungkapan sukarela secara proporsional, RSUD berupaya menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, informatif, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan serta pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik.

Pengungkapan akhir dalam Catatan atas Laporan Keuangan disesuaikan dengan hasil verifikasi saldo, dokumen pendukung, kebijakan akuntansi yang berlaku, dan hasil evaluasi manajemen atas kondisi aktual pada tanggal pelaporan.